

PENGGUNAAN TEKNIK PANGGIL PENGALAMAN DALAM UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA N 5 PURWOREJO

Oleh: Farida Tuzzaman
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Farida_tuzzaman@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik panggil pengalaman, (2) mendeskripsikan pengaruh pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik panggil pengalaman terhadap sikap atau motivasi siswa, (3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik panggil pengalaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Penerapan teknik panggil pengalaman dalam keterampilan menulis puisi antara lain (1) guru memberikan kesempatan kepada siswa beberapa menit untuk mengingat pengalaman siswa yang mengesankan, (2) guru memberikan arahan agar siswa menuliskan pengalamannya kedalam bentuk paragraf, (3) setelah paragraf selesai siswa melanjutkan menulis puisi sesuai dengan isi paragraf yang dibuat. Hasil analisis data menunjukkan bahwa menulis puisi dengan teknik panggil pengalaman mampu meningkatkan proses pembelajaran. Hasil observasi pada siklus I sebesar 65,62% mempunyai perhatian yang baik, sikap siswa saat pembelajaran berlangsung sebanyak 81,25% dikategorikan baik. Pada siklus II sebanyak 71,87% mempunyai perhatian baik, dilihat siswa pada saat pembelajaran menulis puisi sebesar 84,37% dikategorikan baik. Hasil Peningkatan keterampilan menulis puisi meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 6,03%.

Kata kunci : menulis puisi, teknik panggil pengalaman

PENDAHULUAN

Materi yang dirasa sulit oleh para siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis terutama menulis puisi. Sampai saat ini pembelajaran menulis puisi belum mendapatkan perhatian secara optimal. Kurangnya kemampuan siswa dalam belajar menulis puisi disebabkan oleh minat siswa dalam belajar menulis puisi masih kurang, siswa merasa membuat puisi itu sulit, serta siswa belum mengetahui manfaat dan tujuan menulis puisi. Dari pengamatan penulis, pembelajaran menulis puisi diberikan kepada siswa baru

mengacu pada teori yang harus mengikuti langkah-langkah dalam menulis puisi. Selain itu, menulis puisi kebanyakan diberikan sebagai tugas rumah.

Kesulitan yang dihadapi siswa ditandai dengan beberapa hal seperti siswa mengalami kesulitan menentukan ide, menemukan kata pertama dalam puisinya, mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosakata, dan siswa kurang terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran dan imajinasainya kedalam puisi. Dalam hal itu dibutuhkan kompetensi guru yang memadai, tetapi juga harus didukung dengan metode pembelajaran yang sesuai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seorang guru dituntut untuk mampu menggunakan metode pembelajaran yang praktis dan mudah untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Dari permasalahan-permasalahan di atas, maka perlu adanya upaya-upaya untuk menerapkan variasi teknik kreatif dalam pembelajaran menulis puisi. Salah satu teknik menulis puisi yaitu teknik panggil pengalaman. Karena dengan memanggil pengalaman siswa akan lebih mudah menuangkan ide atau gagasan sesuai dengan apa yang pernah mereka alami.

Kosasih (2012:125) berpendapat bahwa dalam perjalanan hidup manusia pasti pernah mengalami kejadian-kejadian menarik. Kejadian-kejadian itu sebenarnya dapat diungkapkan dalam bentuk puisi. Penulis menggunakan teknik panggil pengalaman sebagai variasi pembelajaran menulis puisi. Teknik panggil pengalaman adalah suatu teknik pembuatan puisi dengan cara mengingat kembali pengalaman yang paling mengesankan sebagai bahan untuk membuat sebuah puisi. Teknik panggil pengalaman sangat membantu siswa dalam mengundang ide atau gagasan dengan mengangkat pengalaman pribadi (Maulana, 2012: 49). Mengacu pada rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran menulis puisi dengan teknik panggil pengalaman, (2) mendeskripsikan pengaruh pembelajaran menulis puisi dengan teknik panggil pengalaman terhadap motivasi belajar, (3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA N 5 Purworejo tahun

pelajaran 2012/2013 setelah memperoleh pembelajaran menulis puisi dengan teknik panggil pengalaman.

Penelitian tentang menulis puisi merupakan penelitian yang menarik. Banyak penelitian tentang menulis puisi dapat dijadikan salah satu bukti bahwa menulis puisi di sekolah-sekolah sangat menarik untuk diteliti, antara lain Nurul (2008) melakukan penelitian mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Cepoka 01 Gunungpati Semarang". Marisa (2007) melakukan penelitian mengenai penggunaan media *video compact disk* dalam pembelajaran menulis puisi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media *Video Compact Disk* Kejadian Alam Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tahunan Jepara". Persamaan penelitian yang dilakukan Nurul dan Marisa dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis puisi, hanya saja Nurul dan Marisa menggunakan media sebagai pembelajar-annya, sedangkan peneliti menggunakan teknik dalam pengajaran menulis puisi.

Pradopo (2002: 7), menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan berirama. Semua itu merupakan suatu yang penting direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik, dan memberi kesan. Menurut Waluyo (2002: 1), puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif) Jabrohim (2003: 34) membagi dua unsur pembangun puisi yakni unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik terdiri atas diksi, pengimajian, kata konkrit, majas, versifikasi, dan tipografi, serta sarana retorika. Adapun unsur batin puisi terdiri atas tema, nada perasaan, dan amanat.

kegiatan menulis puisi memberikan manfaat bagi siswa. Dengan menulis puisi siswa dapat menumbuhkan kesadaran sosial dan imajinasi. Rendra dalam Maulana (2012:68) berpendapat bahwa puisi adalah penghayatan dari pengalaman, karena itu ia tidak dapat ditulis berdasar pada khayalan semata, seakan-akan

mengalami peristiwa itu. Menurut Kosasih (2012:125) dalam perjalanan hidup manusia pasti pernah mengalami kejadian-kejadian menarik. Kejadian-kejadian itu sebenarnya dapat diungkapkan dalam bentuk puisi. Oleh sebab itu penulis menggunakan teknik panggil pengalaman sebagai variasi pembelajaran menulis puisi. Teknik panggil pengalaman adalah suatu teknik pembuatan puisi dengan cara mengingat kembali pengalaman yang paling mengesankan sebagai bahan untuk membuat sebuah puisi. Teknik panggil pengalaman sangat membantu siswa dalam mengundang ide atau gagasan dengan mengangkat pengalaman pribadi (Maulana, 2012: 49)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu, yaitu mulai tanggal 6 Mei 2013 sampai 18 Mei 2013. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Purworejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-1 SMA N 5 Purworejo tahun pelajaran 2012-2013. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data nontes yang digunakan berupa observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik panggil pengalaman dalam menulis puisi mengacu pada teori Kosasih (2012: 125) yaitu (1) guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, yaitu menyampaikan materi tentang menulis puisi (tema, diksi tipografi, dan rima), (2) guru memberikan kesempatan kepada siswa beberapa menit untuk mengingat pengalaman yang tidak terlupakan, (3) guru memberikan arahan agar siswa

menuliskan pengalamannya tersebut kedalam bentuk paragraf, (4) setelah paragraf selesai siswa menuliskannya kedalam bentuk bait-bait puisi yang indah sesuai dengan isi paragraf yang siswa buat.

Menulis puisi dengan teknik panggil pengalaman berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa dan mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hasil observasi pada siklus I sebesar 65,62% mempunyai perhatian yang baik, sikap siswa saat pembelajaran berlangsung sebanyak 81,25% dikategorikan baik. Pada siklus II sebanyak 71,87% mempunyai perhatian baik, dilihat siswa pada saat pembelajaran menulis puisi sebesar 84,37% dikategorikan baik. Dari hasil jurnal siswa siklus I, 81,25% tertarik dengan teknik panggil pengalaman. Selanjutnya hasil jurnal siklus II menunjukkan bahwa 84,37% siswa tertarik dengan teknik panggil pengalaman karena siswa tidak terbebani dalam memilih ide, banyak pilihan ide dari pengalaman yang pernah siswa alami. Kemudian pada jurnal siklus II guru menyatakan, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Hasil Peningkatan keterampilan menulis puisi meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 6,03%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan bahwa Penerapan pembelajaran menulis puisi dengan teknik panggil pengalaman adalah (1) guru menyampaikan materi tentang puisi, (2) guru memberikan kesempatan kepada siswa beberapa menit untuk mengingat pengalaman siswa yang mengesankan, (3) guru memberikan arahan agar siswa menuliskan pengalamannya ke dalam bentuk paragraf, (4) setelah paragraf selesai siswa melanjutkan menulis puisi sesuai dengan isi paragraf yang dibuat. Pengaruh pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik panggil pengalaman dalam aktifitas belajar siswa kelas X-1 SMA Negeri 5 Purworejo berpengaruh ke arah yang lebih positif. Perubahan perilaku tersebut terlihat dengan meningkatnya antusias siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siklus I ke siklus II,

semua siswa mengaku termotivasi dengan adanya pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik panggil pengalaman. Pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik panggil pengalaman dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 5 Purworejo. Hal itu dapat diketahui dari hasil tes siklus I dan siklus II. Koefisien peningkatan tersebut sebesar 6,03% dari siklus I ke siklus II.

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah (a) hendaknya guru menggunakan teknik panggil pengalaman dalam pembelajaran menulis puisi, karena siswa lebih senang dan termotivasi, sehingga kreativitas siswa dapat lebih berkembang, (b) siswa agar lebih banyak berlatih menulis puisi dengan menggunakan teknik panggil pengalaman yang diajarkan oleh guru bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Jabrohim, Chairul Anwar, Suminto A. Sayuti. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Marisa. 2007 "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media *Video Compact Disk* Kejadian Alam Siswa kelas VIII SMP Negeri I Tahunan Jepara". Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Maulana, Soni Farid. 2012. *Apresiasi & Proses Kreatif Menulis Puisi*. Bandung: Nuansa.
- Mustofa, Amin. 2007. *Menulis Puisi dengan Metode Kuantum*. Diakses dari <http://jurnaljpi.files.wordpress.com/> pada tanggal 29 Januari 2013.
- Nurul. 2008. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Siswa kelas III SD Negeri Cempoko 01 Gunung Pati Semarang". Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.